



## Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Roti *Home Made*

### *Assistance In Making Simple Financial Reports For Home Made Bread Businesses*

Paulina Rosna Dewi Redjo<sup>1\*</sup>, Marce Sherly Kase<sup>2</sup>, Angelina Delfiana Klau<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Timor, Kefamenanu

Korespondensi Penulis : [dewiredjo@unimor.ac.id](mailto:dewiredjo@unimor.ac.id)

---

#### Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 28 Agustus 2023

**Abstract:** *Community service activities carried out are in the form of assistance for UMKM "home made bread business" in terms of managing finances using accounting standards. The mentoring program offered is in the form of 1) simple financial management training for home made bread business owners.*

**Keywords:** *Community Service, Simple Bookkeeping Training and Assistance.*

---

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa pendampingan bagi UMKM "Usaha roti home made" dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan standar akuntansi. Program pendampingan yang ditawarkan berupa 1) pelatihan tata kelola keuangan sederhana bagi pemilik usaha roti home made

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana.

#### PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Kegiatan manajemen keuangan usaha kecil dan menengah dilandaskan dari pertumbuhan sektor UMKM yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia, di lain pihak banyak masalah yang dihadapi usaha kecil dan menengah di Indonesia antara lain masalah manajemen keuangan bisnis, pencatatan laporan usaha (Saifudin *et.al*:2018)<sup>1</sup>. Selain itu juga kendala pada sektor UMKM khususnya pada usaha rumahan yang dijalankan oleh ibu rumah tangga adalah *digitaliasi marketing*. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menciptakan tata kelola pada sektor UMKM yang profesional melalui penerapan sistem akuntansi dan keuangan yang memenuhi standar menjadi penting bagi UMKM serta meningkatkan promosi dan penjualan melalui digital marketing.<sup>2</sup> Pelatihan mengatur keuangan usaha yang memiliki tujuan pelaku usaha rumah tangga mampu mengelola keuangan usaha sederhana dengan memahami bagaimana memisahkan antara modal

---

\* Paulina Rosna Dewi Redjo, [dewiredjo@unimor.ac.id](mailto:dewiredjo@unimor.ac.id)

awal dengan untung sehingga pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan sederhana (Graika : 2020).<sup>3</sup> Pencatatan yang baik dapat memberikan dasar informasi yang dibutuhkan pemilik dalam pengambilan keputusan yang tepat dan menyelesaikan masalah-masalah manajemen.

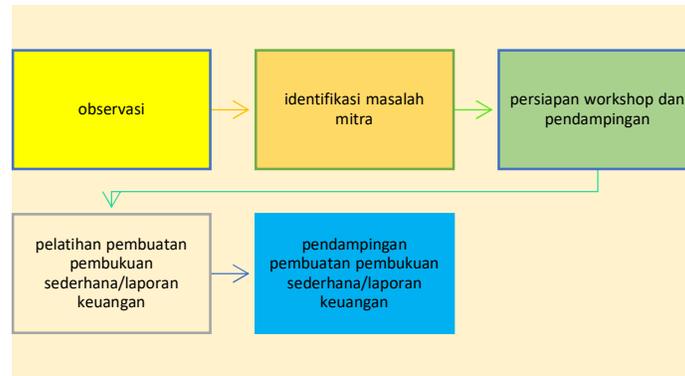
Kabupaten Timur Tengah Utara tepatnya di Ibu Kota Kabupaten yakni Kota Kefamenanu terdapat banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Redjo *et. el* : 2022)<sup>4</sup>. Salah satunya adalah UMKM “Usaha roti home made” yang berada di kelurahan Kefa Selatan. Pelaku entitas UMKM perlu diberikan dorongan dan pemahaman mengenai manfaat dan pencatatan akuntansi, misalnya pencatatan transaksi, baik bagi pelaku usaha sendiri maupun dalam hubungannya dengan pihak ketiga seperti institusi perijinan dan lembaga pembiayaan (Andrian L. : 2014)<sup>5</sup>. Selain itu permasalahan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan terdapat juga masalah lain bagi usaha roti home made adalah penjualan produk yang hanya terpusat pada wilayah kelurahan Kefamenanu Utara. Hasil wawancara dengan pemilik usaha diketahui rata-rata pembeli adalah warga setempat atau pembeli yang kebetulan lewat. Pemilik usaha tidak pernah mencoba menjual produk lewat media online atau sekedar melakukan promosi produk yang siap jual. Hal ini berpengaruh terhadap angka penjualan karena keputusan konsumen dalam menentukan produk yang akan dibeli sangat dipengaruhi oleh kegiatan promosi (Silaya *et al.* : 2021)<sup>6</sup>.

Berdasarkan permasalahan ini, maka perlu diadakan kegiatan pendampingan bagi UMKM “Usaha roti home made” dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan standar akuntansi. Program pendampingan yang ditawarkan berupa pelatihan tata kelola keuangan sederhana bagi pemilik usaha roti home made.

## **METODE**

Kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah pemilik EMKM usaha roti *home made* disajikan pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Urutan Kegiatan PKM



## 1. FGD

Metode kegiatan yang digunakan untuk permasalahan kurangnya pemahaman dan kemampuan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi ialah dengan pendekatan *Focus Group Discussion* (FGD). Pendekatan yang dimaksud ialah dengan melakukan diskusi bersama dengan pemilik usaha. FGD ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah mitra secara keseluruhan dan mendetil kemudian menentukan prioritas masalah dan memberikan solusi yang tepat bagi pemilik usaha rumahan pabrik roti bintang.

Selain itu, pendekatan FGD digunakan juga metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan yang dimaksud dilakukan dengan melibatkan pemilik usaha rumahan Pabrik roti bintang untuk ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, workshop dan pendampingan serta evaluasi untuk melihat efektivitas program pengabdian masyarakat ini dilapangan.

## 2. Persiapan Workshop dan Pendampingan

Setelah pelaksanaan kegiatan FGD yang memberikan hasil identifikasi permasalahan pemilik usaha rumahan Pabrik roti bintang, maka langkah selanjutnya adalah persiapan acara workshop dan pendampingan dalam pembuatan pembukuan keuangan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : (a) Mengumpulkan dan menganalisa semua bukti transaksi; (b) Pembuatan jurnal transaksi; (c) Memindahkan transaksi ke buku besar; (d) Membuat neraca percobaan (*trial balance*); dan (4) Laporan keuangan (kesimpulan).

## 3. Pelatihan Pembukuan / Laporan Keuangan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian memberikan contoh format pencatatan transaksi keuangan/ buku besar sebagai wadah pelatihan dan contoh pengerjaan langsung kegiatan pembukuan dalam buku besar. Format yang diberikan kemudian dipakai dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana yang mencakup pencatatan-pencatatan transaksi keuangan dalam menjalankan usaha.

#### 4. Pendampingan Pembukuan / Laporan Keuangan

Setelah kegiatan pelatihan pemilik usaha diberikan materi tentang pembukuan pada saat pendampingan yang selanjutnya dapat diterapkan dalam pembukuan usaha “ Roti Home Made”. Pemilik usaha juga diberikan buku besar untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan sederhana secara manual. Pada tahapan ini tim pengabdian juga turut mendampingi secara langsung dan berkala dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

#### HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha rumah tangga kuliner roti di kelurahan Kefamenanu Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara telah selesai dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan membangun kemitraan dengan melakukan koordinasi antara tim pelaksana dan pemilik usaha. Pada saat pelaksanaan kegiatan mitra berpartisipasi dalam menentukan jadwal kegiatan, menyediakan tempat, bersedia mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan. Setelah pelatihan dilaksanakan pemilik usaha diminta untuk mencatat seluruh transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran serta transaksi-transaksi lain yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan. Berdasarkan pencatatan-pencatatan transaksi tersebut pemilik usaha didampingi dalam memposting semua ayat jurnal ke buku besar yang kemudian dibuatkan laporan keuangan sederhana yang bersisi laba, rugi, arus kas dan perubahan modal. Hasil dari kegiatan PKM ini ialah adanya laporan keuangan yang berguna bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan untuk perluasan usaha, penentuan jumlah produk yang akan dihasilkan berdasarkan laporan laba rugi serta pertimbangan lain yang dapat memajukan usaha roti *home made*.

**Tabel. 1 Hasil Pelaksanan PKM**

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kemampuan akuntansi	Tidak memiliki pencatatan transaksi	Pemilik mampu membuat pembukuan dari pengeluaran dan pendapatan
	Tidak memiliki pencatatan saldo	Pemilik mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
	Tidak memiliki laporan keuangan	Pemilik mampu dan terampil menyusun laporan keuangan (laba rugi, perubahan modal dan arus kas)

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada usaha *roti home made* yang dilaksanakan oleh tim telah berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon yang baik dari pemilik usaha selaku mitra dalam PKM ini. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pemilik usaha mengingat pembukuan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan usaha agar kedepannya menjadi lebih baik.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. LPPM Universitas Timor yang memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam bentuk materi dan non materi untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
2. Pemilik usaha roti home made yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan PKM ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## DAFTAR REFERENSI

- Saifudin, S. R. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM MR. PELANGI Semarang). *J. Manaj. Bisnis dan Inovasi*. **5**, 117–125 (2018).
- Wardani, I., Dewi, T. R., Widiastuti, L. & Rachmawatie, S. J. PENDAMPINGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KULINER ROTI DI DESA MANGGA DUA KECAMATAN TANJUNG BERINGIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. *J. Pengabdi. Pada Masy.* **5**, 69–74 (2021).
- Garaika. Pendampingan Wirausaha Mandiri Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Pujorahayu Kecamatan Belitang. *J. PkM Pemberdaya. Masy.* **1**, 33–40 (2020).
- Redjo, P. R. D., ; Manane, D. R. & Klau, A. D. PELATIHAN PENERAPAN TATA KELOLA KEUANGAN. **2**, (2022).
- Andriani L. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *E-Journal SI Ak Univ. Pendidik. Ganesha* **2**, (2014).
- Silaya, M.A, Ririmase, O. Balik, D, Silooy, M, Natalia, J, L. D. Penguatan Usaha Melalui Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Produk Ikan Asar Desa Hative Kecil Kota Ambon. *Bakti. (Jurnal Pengabdi. Masyarakat) Vol.1 No.1. Lemabaga Layanan Pendidik. Tinggi Wil. XII* (2021).
- Shelly. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry. *Proj. Report. Univ. Int. Batam.* (2020).
- Octavia A, Sumarni E, S. I. Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Bagi Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri dan Kelompok Usaha Bersama Mutiara Kota Jambi. *J. Pengabdi. Pada Masy.* **31**, 36–41 (2016).